

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sekarang sudah menjadi negara demokrasi dan siapapun bisa ikut serta di dalamnya. Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat krusial dalam dunia politik karena dalam periode ini terdapat serangkaian acara salah satunya yaitu pemilihan kepala daerah khususnya calon gubernur dan calon wakil gubernur. Serangkaian acara tersebut akan memiliki perjalanan yang unik salah satunya kampanye. Setiap paslon memiliki cara tersendiri untuk menentukan strategi kampanye itu sendiri. Salah satu paslon yang menarik dalam menentukan strategi kampanye yaitu calon gubernur Jakarta bernama Ridwan Kamil. Ridwan Kamil memiliki strategi tersendiri berupa kampanye terbuka (Dua Arah) bernama “Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil”.

Dalam mempersiapkan pilkada Jakarta 2024, Ridwan Kamil sudah melakukan salah satu program acara yang nantinya akan menjadi jembatan aspirasi masyarakat kepada penerus gubernur Jakarta yang akan mendatang salah satunya Ridwan Kamil sendiri. Program ini bernama Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil yang telah digelar pada tanggal 15 September 2024. Acara ini juga salah satu hal yang mempengaruhi elektabilitas Ridwan Kamil dan pasangannya untuk meraup suara masyarakat Jakarta. Dilansir dari jakarta.bisnis.com, setidaknya ada 3 dari 6 lembaga survey yang menyatakan bahwa nilai elektabilitas RIDO lebih unggul dari pasangan lain pada pilkada Jakarta 2024. Menurut Poltracking pasangan RIDO memiliki elektabilitas sebesar 51,6%, menurut LSI Denny JA pasangan RIDO unggul tipis sebesar 37,4% dari pasangan Pram-Rano sebesar 37,1%, sedangkan menurut Parameter Politik Indonesia (PPI) elektabilitas pasangan RIDO unggul sebesar 47,8% yang lebih tinggi dari pasangan lawan (Gabriela, 2024). Hasil survey dari website ini di upload pada tanggal 19 November 2024 sepekan sebelum pencoblosan berlangsung.

Acara “Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil” sendiri adalah serangkaian dari strategi komunikasi politik calon gubernur Ridwan Kamil yang dimana memiliki kefokuskan terhadap dialog terbuka dan bisa diikuti oleh semua kalangan publik yang ada di Indonesia khususnya warga Jakarta. Acara ini juga bisa dilihat di berbagai media sosial yang ada di Indonesia. Disisi lain, pemakaian media sosial dari berbagai platform untuk kepentingan kampanye yang ada di

Indonesia terus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Dimana memiliki kesempatan dan peluang yang interaktif dalam menentukan pemimpin di periode selanjutnya (Saraswati, 2018).

Demokrasi di Indonesia dalam prosesnya sudah mengalami banyak faktor. Faktor tersebut telah mempengaruhi kekuatan politik, para pemeran politik, dan budaya yang ada di dalam dunia politik itu sendiri. Oleh karena itu, jalan yang ditempuh oleh sebuah negara dalam demokrasi kini berjalan semakin pesat dan dinamis. Mulai pemilu yang diadakan pada tahun 1999 prosesnya semakin pesat dan berkembang. Hal ini juga didukung dengan adanya pemilu presiden pada tahun 2004 dan pilkada pada tahun 2005. Pelaksanaan demokrasi di tingkat paling rendah mulai daerah akan menjadi pondasi utama untuk mengembangkan demokrasi di level nasional (Negeri & Tuntungan, 2022). Pilkada sendiri merupakan solusi sekaligus terobosan yang dapat digunakan untuk pendalaman sebuah demokrasi.

Dalam mewujudkan demokrasi yang lebih maju dan lebih mendalam khususnya di dalam pilkada, peran publik sangat penting. Masyarakat sendiri harus dominan dalam mengikuti dan ikut berpartisipasi dalam perjalanan dan proses politik di Indonesia. Salah satu fenomena yang ada dalam proses pilkada di Indonesia adalah adanya hubungan yang erat dengan para partai politik (Heriyanto, 2022).

Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil juga memberikan cerminan dan tantangan tersendiri kepada Ridwan kamil untuk membangun dukungan di tengah panasnya demokrasi yang sedang tidak baik-baik saja. Dilansir dari sebuah website bernama Media Indonesia mengungkapkan bahwa kampanye tersebut memiliki cita-cita untuk menghidupi kembali marwah demokrasi yang mulai hilang. Berbagai kalangan diharapkan ikut serta dalam acara ini, terutama yang sangat diperhatikan oleh Ridwan Kamil adalah kaum disabilitas dan organisasi masyarakat yang ada di Jakarta (Sihombing, 2024). Oleh karena itu, kampanye bukan hanya memiliki fungsi sebagai alat untuk meraup suara rakyat, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar untuk memperkuat demokrasi di Indonesia.

Respon masyarakat juga menjadi salah satu kunci yang bisa diperoleh dengan adanya acara tersebut salah satu contohnya adalah komentar. Oleh karena itu, acara ini juga memberi kesempatan kepada para masyarakat untuk ikut berkomentar tentang masa depan bangsa yang lebih baik. Dilansir dari Liputan6 bahwa “Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil” harusnya bisa jadi jembatan masyarakat untuk ikut langsung dalam demokrasi yang ada. Mereka semua boleh berpendapat, bertanya, bahkan memberikan masukan terhadap Ridwan Kamil selaku calon

Gubernur Jakarta (Liputan6, 2024). Salah satu wadah adanya respon masyarakat adalah media sosial, media sosial sendiri menjadi salah satu tempat untuk semua kalangan publik bisa ikut berkomentar dan beropini tanpa adanya sebuah batasan.

Media sosial juga menjadi alat utama dalam melakukan strategi komunikasi sekaligus menjadi ruang untuk bebas berkomentar. Salah satu media sosial yang sangat hangat dibicarakan oleh banyak orang yaitu bernama “X”. Dalam media sosial ini semua orang bebas mengungkapkan berbagai pendapat dan ekspresi kepada siapapun termasuk para pemeran politik di Indonesia tanpa batasan waktu dan tempat. Pesan atau komentar yang disampaikan oleh pengguna akan di posting dan dapat dilihat oleh banyak pengguna yang lain (Emeraldien et al., 2019). Kelebihan dan keuntungan ini menjadikan banyak orang bahwa media sosial X cocok digunakan untuk membahas permasalahan dan isu politik yang ada di Indonesia.

Pada penelitian ini akan membahas tentang komentar masyarakat yang bisa disebut warganet terkait acara yang diadakan oleh Ridwan Kamil dan tim yang diberi nama Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil atau disebut “BARK”. Dengan begitu, adanya penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan terhadap masyarakat tentang pentingnya komunikasi politik yang ada di Indonesia, terutama dalam dunia politik. Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada masyarakat yang masih ragu-ragu dalam berkomentar terkait masa depan bangsa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun dan batasan penelitian yang akan dilakukan maka ditemukan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Seberapa besar frekuensi kecenderungan komentar warganet dengan hadirnya acara Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil “BARK” pada platform X”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat dan mengetahui seberapa besar frekuensi kecenderungan komentar warganet dengan hadirnya acara Bongkar Aspirasi Ridwan Kamil “BARK” pada platform X.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Akademis

Hasil dari penelitian ini memiliki potensi untuk dijadikan sumber dan bahan pendukung yang akurat. Bukan hanya itu, penelitian ini juga diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi oleh para peneliti di masa yang akan datang dengan konsep yang sama maupun menyerupai, serta bisa dikembangkan lebih dalam oleh para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan informasi dan membantu masyarakat dalam mengetahui bagaimana bentuk dari komentar warganet terkait acara yang diadakan oleh Ridwan Kamil di media sosial, sehingga semua orang yang membaca memiliki pengetahuan terkait dunia politik yang ada di Indonesia.

